

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan kegagalan fungsi ginjal dalam menjaga metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, akibat kerusakan progresif struktur ginjal dan penimbunan produk metabolisme dalam darah (Indriastuti & Afni, 2019). Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisis selama 4-5 jam biasanya menimbulkan stress fisik dan kelelahan pada pasien yang menerimanya. Penderita mengalami kelelahan, sakit kepala, dan keringat dingin akibat turunnya tekanan darah. Nilai gizi yang buruk juga dapat menyebabkan penderitanya mengeluh mudah lelah (Indriastuti & Afni, 2019). Kelelahan/keletihan merupakan perasaan tidak berdaya baik fisik maupun psikis ketika pasien tidak dapat melakukan aktivitas sebagaimana mestinya (Nugraha dan Ramadhanie, dalam Indriastuti & Afni (2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO), diperkirakan sekitar tahun 1995-2025 akan terjadi peningkatan pasien dengan penyakit ginjal yaitu sebesar 41.4%. Berdasarkan data *Chronic Kidney Disease on global health* pada tahun 2021 telah menyebabkan kematian sebanyak 786.000 orang disetiap tahunnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa CKD menduduki peringkat ke-12 tertinggi sebagai penyebab angka kematian di dunia (Ngara et al., 2022). Di Indonesia, angka kejadian CKD yaitu sebesar 0,38% dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 252.124.458

sehingga 713.783 orang yang mengalami CKD sedangkan di Provinsi Jawa Timur sebanyak 2,2 % orang yang mengalami CKD (Risksedas., 2018). Data rekam medis bulan Januari-September 2023, didapatkan pasien CKD di RSUD dr. Harjono Ponorogo sebanyak 278 penderita dengan rawat inap dan 921 penderita dengan rawat jalan (Rekam Medis RSUD Dr. Harjono Ponorogo, 2023).

Menurut Djamaluddin et al. (2022), penderita gagal ginjal kronik merasa lelah sakit kepala, dan berkeringat dingin, akibat turunnya tekanan darah. Status gizi yang buruk dapat menyebabkan penderitanya mengeluh tidak enak badan dan kelelahan. Selain itu, rendahnya kadar oksigen akibat anemia menyebabkan tubuh menjadi sangat lelah, dan mendapatkan oksigen yang diperlukan membuat jantung bekerja. Kelelahan/keletihan adalah perasaan lelah ekstrem yang terus-menerus dimana aktivitas fisik dan mental menurun ke tingkat normal (Wilkinson, 2017). Kelelahan/keletihan merupakan tanda ketidakseimbangan energi yang dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain aktivitas berlebihan, kurang tidur, gangguan fisik, dan stres sehari-hari. Penderita gagal ginjal memiliki kadar ureum dan kreatinin yang tinggi. Kadar urea yang tinggi menghambat produksi hormon eritropoietin. Erythropoietin mempengaruhi produksi eritrosit dengan memfasilitasi proliferasi, diferensiasi dan sel prekursor eritrosit. Akibatnya, jumlah sel darah merah berkurang atau disebut anemia. Respon normal tubuh terhadap anemia adalah merangsang fibroblast peritubular ginjal untuk meningkatkan produksi EPO, yang dapat meningkatkan EPO hingga lebih dari 100 kali nilai normal bila hematokrit di bawah 20%. Sebaliknya,

jika respon tubuh tidak normal maka pasien mengalami kelelahan, letih, lesu yang merupakan gejala fatigue (Hidayat et al., 2016).

Asuhan keperawatan yang dapat dilakukan oleh perawat pada pasien CKD (*Chronic Kidney Disease*) dengan masalah keletihan dengan memberikan pelayanan yang komprehensif. Menurut SIKI (2018), rencana keperawatan pada pasien CKD (*Chronic Kidney Disease*) yaitu dengan observasi mengidentifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, memonitor kelelahan fisik dan emosional, memonitor pola dan jam tidur, memonitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas. Rencana terapeutik dengan menyediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus, melakukan latihan rentang gerak pasif dan atau aktif, memberikan aktivitas distraksi yang menyenangkan, memfasilitasi duduk di sisi tempat tidur, jika tidak dapat berpindah atau berjalan. Rencana edukasi dengan menganjurkan tirah baring, menganjurkan melakukan aktivitas secara bertahap, menganjurkan menghubungi perawat jika tanda dan gejala kelelahan tidak berkurang, mengajarkan strategi koping untuk mengurangi kelelahan. Rencana kolaborasi dengan mengkolaborasikan dengan ahli gizi tentang cara meningkatkan asupan makanan. Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Chronic Kidney Disease* dengan Masalah Keperawatan Keletihan”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* dengan Masalah Keperawatan Keletihan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo?

1.3 Tujuan penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Chronic Kidney Disease* dengan Masalah Keperawatan Keletihan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan pasien penderita *Chronic Kidney Disease* dengan masalah keperawatan keletihan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo
2. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien penderita *Chronic Kidney Disease* terutama pada masalah keperawatan keletihan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo.
3. Merencanakan intervensi keperawatan pada pasien penderita *Chronic Kidney Disease* terutama pada masalah keperawatan keletihan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo.
4. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien penderita *Chronic Kidney Disease* terutama masalah keperawatan keletihan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* terutama masalah keperawatan keletihan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo.
6. Melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien penderita *Chronic Kidney Disease* terutama masalah keperawatan keletihan di RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

1.4 Manfaat penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah dapat menambah ilmu pengetahuan penulis ataupun pembaca tentang *Chronic Kidney Disease* dan juga sebagai materi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* dengan masalah keperawatan keletihan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Manfaat untuk pasien dan keluarga yaitu memperoleh asuhan keperawatan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan standar asuhan keperawatan dengan masalah keletihan,serta memberikan pengetahuan pada keluarga apabila muncul tanda dan gejala *Chronic Kidney Disease*,sehingga keluarga pasien dapat meminimalkan resiko.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk evaluasi serta masukan dalam membuat standar operasional prosedur sesuai dengan keadaan pasien khususnya pada pasien yang mengalami *Chronic Kidney Disease* dengan keletihan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk masukan dalam kegiatan belajar mengajar mengenai asuhan keperawatan khususnya pada pasien *Chronic Kidney Disease* dengan masalah keperawatan keletihan serta

dapat juga digunakan untuk acuan bagi praktik klinik mahasiswa keperawatan.

4. Bagi perawat

Manfaat praktis bagi perawat adalah agar perawat dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan ketrampilan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien *Chronic Kidney Disease* dengan masalah keperawatan keletihan.

